«SKRIPSI/TUGAS AKHIR»

«JUDUL BAHASA INDONESIA»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

PROGRAM STUDI «MATEMATIKA/FISIKA/TEKNIK INFORMATIKA»
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

«tahun»

«FINAL PROJECT/UNDERGRADUATE THESIS»

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

DEPARTMENT OF «MATHEMATICS/PHYSICS/INFORMATICS»
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

«tahun»

LEMBAR PENGESAHAN

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

 ${\it «Nama \ Lengkap»}$

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

Bandung, «tanggal» «bulan» «tahun»

Menyetujui,

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

 ${\it \tt wpembimbing\ utama/1} {\it \tt wpembimbing\ pendamping/2} {$

Ketua Tim Penguji Anggota Tim Penguji

«penguji 1» «penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa «skripsi/tugas akhir» dengan judul:

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal «tanggal» «bulan» «tahun»

Meterai Rp. 6000

«Nama Lengkap» NPM: «10 digit NPM UNPAR»

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Bandung, «bulan» «tahun»

Penulis

DAFTAR ISI

K	ATA PENGANTAR	$\mathbf{x}\mathbf{v}$
D.	AFTAR ISI	xvii
D.	AFTAR GAMBAR	xix
D.	AFTAR TABEL	xxi
1	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	2
	1.3 Tujuan	2
	1.4 Batasan Masalah	2
	1.5 Metodologi	2
	1.6 Sistematika Pembahasan	3
2	Landasan Teori	5
	2.1 Microsoft Graph API	5
	2.1.1 User resource type	5
	2.1.2 Event resource type	12
	2.1.3 Lain-lain	15
	2.2 Slack API	16
	2.3 <i>Node.js</i>	19
	2.4 Cron	19
3	Analisis	21
	3.1 Analisis API Terkait	21
	3.1.1 Analisis Microsoft Graph API	21
	3.1.2 Analisis Slack API	21
\mathbf{A}	Kode Program	23
\mathbf{R}	Hasil Eksperimen	25

DAFTAR GAMBAR

B.1	Hasil 1	25
B.2	Hasil 2	25
B.3	Hasil 3	25
B.4	Hasil 4	25

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Outlook.com¹ adalah sebuah kumpulan aplikasi berbasis web seperti webmail, contacts, tasks, dan calendar dari Microsoft. Fitur calendar sendiri pertama dirilis pada 14 Januari 2008 dengan nama Windows Live Calendar. Fitur calendar yang dimiliki oleh Outlook.com Calendar sendiri memiliki tampilan yang mirip dengan aplikasi kalender desktop pada umumnya. Seperti layaknya kalender digital pada umumnya, aplikasi Outlook.com Calendar juga bisa menambahkan, menyimpan, dan memodifikasi event-event yang dimasukkan oleh pengguna dan bisa dibuka dimana saja karena bersifat online.

Slack² adalah alat dan layanan kolaborasi tim berbasis cloud. Slack merupakan singkatan dari "Searchable Log of All Conversation and Knowledge". Cara melakukan kolaborasi di aplikasi Slack sendiri adalah dengan komunitas, grup, atau tim bergabunga ke dalam URL yang spesifik. Room chat yang terdapat di dalam aplikasi Slack biasa disebut dengan Channel. Ada 2 jenis channel di dalam aplikasi Slack yaitu Public Channel dan Private Channel. Pada Public Channel, seluruh anggota dari tim atau komunitas bisa masuk dan bergabung untuk berkomunikasi di channel tersebut. Tetapi pada Private Channel, hanya anggota yang diizinkan, ditambahkan, dan diundang oleh admin atau pembuat channel sajalah yang bisa ikut serta dalam berkomunikasi di dalam channel tersebut. Slack juga terintegrasi dengan banyak layanan pihak ketiga seperti contohnya adalah Google Drive, Github, Trello, Dropbox, dan masih banyak lagi layanan pihak ketiga yang bisa diintegrasikan dengan Slack itu sendiri.

Pada Slack terdapat status pengguna yang bisa diganti oleh pengguna tersebut untuk menggambarkan keadaan pengguna saat ini. Sebagai default, status bisa menggambarkan jika pengguna sedang "In a meeting" atau sedang "Out Sick", dan banyak status default yang disediakan oleh Slack. Serta status pun bisa diisi oleh pengguna secara sendiri sesuai dengan apa yang ingin dituliskan oleh penggunanya. Disinilah yang menjadi latar belakang dirancangnya perangkat lunak ini yaitu terkadang pengguna lupa untuk mengganti status menjadi "In a meeting" saat pengguna memiliki jadwal untuk melakukan meeting, sehingga status di pengguna masih terlihat tersedia oleh user lain yang membuat tidak mengetahui sang pengguna sedang dalam keadaan meeting yang tidak dapat diganggu. Di saat seperti ini, kemungkinan untuk meeting terganggu oleh adanya chat yang masuk lewat Slack pun cukup tinggi.

Pada skripsi ini akan dibuat perangkat lunak yang akan membaca jadwal dari pengguna yang dicantumkan di aplikasi *Outlook.com Calendar*, lalu akan di integrasikan kepada aplikasi *Slack* dengan mengubah dan mengganti status sesuai dengan jadwal yang telah didapatkan dari data di *Outlook.com Calendar* dari pengguna.

Perangkat lunak ini akan dibuat menggunakan Node.js³ dan akan memiliki 2 fungsi utama yaitu yang pertama adalah membaca dan mencatat jadwal dari Outlook.com Calendar yang membutuhkan adanya Outlook.com Calendar API. Lalu perangkat lunak ini juga memiliki fungsi kedua yaitu

¹https://outlook.live.com/

²https://slack.com/

³https://nodejs.org

2 Bab 1. Pendahuluan

mengubah status ke aplikasi *Slack* dengan menggunakan *Slack API*. Nantinya kedua fungsi dari perangkat lunak ini akan dijalankan secara berkala.

1.2 Rumusan Masalah

Pada perangkat lunak ini, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara mendapatkan data event dari Outlook.com Calendar?
- 2. Bagaimana mengubah status pada aplikasi Slack menggunakan Slack API?
- 3. Bagaimana cara membuat program agar dapat mengubah status pada aplikasi *Slack* di jadwal yang telah didapat dari aplikasi *Outlook.com Calendar*?

1.3 Tujuan

Adapun pada perangkat lunak ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1. Mengetahui cara mendapatkan data event dari Outlook.com Calendar.
- 2. Mengetahui cara mengubah status pada aplikasi Slack menggunakan Slack API.
- 3. Membuat program agar dapat mengubah status pada aplikasi *Slack* di jadwal yang telah didapat dari aplikasi *Outlook.com Calendar*.

1.4 Batasan Masalah

Perancangan perangkat lunak ini dibuat berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Program ini dijalankan secara berkala sehingga tidak dapat menjalankan *update* status secara *real-time*.

1.5 Metodologi

Berikut adalah metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- 1. Melakukan studi literatur tentang Outlook.com Calendar, Slack, dan juga Node.js.
- 2. Menggunakan aplikasi Slack di lingkungan tempat penulis melakukan magang.
- 3. Menganalisis aplikasi-aplikasi sejenis.
- 4. Melakukan analisis cara melakukan synchronize dengan aplikasi Outlook.com Calendar secara berkala.
- 5. Merancang bagian dari perangkat lunak yang akan mengambil data-data event dari Outlo-ok.com Calendar dan yang bertugas untuk mengubah status pada Slack saat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah tercatat dari Outlook.com Calendar.
- 6. Mengimplementasi bagian pengambilan data dari Outlook.com Calendar dan juga bagian mengatur status pada Slack sesuai jadwal yang telah diambil kepada perangkat lunak Integrasi Outlook.com Calendar dengan Slack serta melakukan pengujian terhadap fitur yang telah diimplementasikan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Setiap bab dalam penelitian ini akan memiliki sistematika pembahasan yang dijelaskan ke dalam poin-poin sebagai berikut:

- 1. Bab 1: Pendahuluan, yaitu menjelaskan gambaran umum dari penelitian ini yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan.
- 2. Bab 2: Dasar Teori, yaitu menjelaskan dan membahas teori-teori yang dibutuhkan dan mendukung berjalannya penelitian ini. Meliputi tentang *Outlook.com Calendar API*, *Slack API*, *Node.js*, dan juga *Crontab*.
- 3. Bab 3: Analisis, yaitu membahas mengenai analisis masalah. Berisi tentang analisis aplikasi sejenis, analisis cara pengambilan data dari *Outlook.com Calendar*, dan proses pengubahan status menggunakan program pada *Slack*.
- 4. Bab 4: Perancangan, yaitu membahas mengenai perancangan aplikasi untuk melakukan sinkronisasi antara Outlook.com Calendar dengan Slack.
- 5. Bab 5: Implementasi dan Pengujian, yaitu membahas mengenai implementasi dari aplikasi yang telah dirancang dan juga pengujian aplikasi tersebut.
- 6. Bab 6: Kesimpulan dan Saran, yaitu berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan juga saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Microsoft Graph API

Microsoft Graph API adalah webservice yang berguna untuk mendapatkan data-data yang terdapat di dalam layanan Microsoft 365 yaitu seperti Azure Active Directory, layanan Office 365 (SharePoint, OneDrive, Outlook/Exchange, Microsoft Teams, OneNote, Planner, dan Excel), layanan Enterprise Mobility and Security (Identity Manager, Intune, Advanced Threat Analytics, dan Advanced Threat Protection), layanan Windows 10 (activities dan devices), dan Education. Terdapat 2 versi referensi untuk Microsoft Graph API yaitu versi 1.0 dan juga versi beta, tetapi yang dituliskan pada subbab ini mengacu kepada versi 1.0. Pada versi 1.0, endpoint utama yang dipakai adalah mengacu kepada endpoint https://graph.microsoft.com/v1.0.

Untuk menggunakan fungsi dari Microsoft Graph API, dibutuhkan untuk mendaftarkan terlebih dahulu aplikasi yang akan dirancang dan memakai fungsi dari webservice dari Microsoft Graph API ke Microsoft App Registration Portal¹. Pada saat mendaftarkan aplikasinya, pastikan untuk menyalin dan menyimpan application ID yang adalah pengenal unik untuk aplikasi yang didaftarkan, dan juga menyalin Redirect URL yang didaftarkan sebagai URL yang akan menerima balikan authentication dan juga token yang akan dikirim oleh endpoint Azure AD v2.0, serta menyalin application secret yang didapat saat mengklik "Generate New Password" saat mendaftarkan aplikasi (berlaku jika mendaftarkan aplikasi berjenis web apps). Application ID yang didapat saat mendaftar aplikasi akan dipakai untuk mengisi nilai dari parameter client_id yang akan diisi saat akan melakukan request untuk mendapatkan authorization_code. Setelah mendapatkan authorization_code, maka langkah selanjutnya adalah meminta access_token yang membutuhkan parameter authorization_code kepada field code, dan juga application_secret yang didapat dari pendaftaran aplikasi sebelumnya yang akan mengisi field client_secret. Response dari request token akan mengembalikkan jangka waktu aktif dari token tersebut dan juga refresh_token yang akan berguna untuk meminta refresh_token saat token sudah expired.

Setelah mendapatkan $access\ token$, barulah layanan untuk mendapatkan data yang tersimpan di Microsoft baru bisa diakses dan didapatkan. Ada banyak layanan yang disediakan dari $Microsoft\ Graph\ API$

2.1.1 User resource type

Kelas user ini merepresentasikan Azure AD user account. Kelas ini memiliki properti-properti dan juga method-method:

Properti

• aboutMe Properti ini bertipe String yang merupakan field untuk mendeskripsikan diri pengguna.

¹https://apps.dev.microsoft.com/

Bab 2. Landasan Teori

• accountEnabled Properti ini bertipe Boolean yang bernilai true jika akun diaktifkan dan akan bernilai false jika tidak. Properti ini berguna saat akan membuat akun. Nilai ini yang akan dipakai sebagai patokan sebuah akun bisa dibuat atau tidaknya.

- ageGroup Properti ini bertipe String yang merupakan nilai kelompok umur dari pengguna. Terdapat nilai null, minor, notAdult, dan juga adult.
- assignedLicenses Properti ini bertipe koleksi assignedLicense yang merupakan nilai lisensi yang diberikan kepada pengguna.
- assignedPlans Properti ini bertipe koleksi assignedPlan yang merupakan nilai plan yang diberikan kepada pengguna.
- birthday Properti ini bertipe DateTimeOffset yang merupakan nilai ulang tahun dari pengguna.
- businessPhones Properti ini bertipe String yang merupakan nomor telepon dari pengguna. Walaupun bersifat String, tetapi field ini hanya akan bisa diisi oleh angka.
- city Properti ini bertipe String yang merupakan kota lokasi pengguna.
- companyName Properti ini bertipe String yang merupakan nama perusahaan dimana pengguna terkait di dalamnya.
- consentProvidedForMinor Properti ini bertipe String yang merupakan status persetujuan bagi anak dibawah umur yang mengacu kepada properti ageGroup. Nilai dari properti ini bisa null, granted, denied, dan juga notRequired.
- country Properti ini bertipe String yang merupakan negara lokasi pengguna.
- **createDateTime** Properti ini bertipe DateTimeOffset yang merupakan tanggal dibuatnya objek pengguna.
- department Properti ini bertipe String yang merupakan nama departemen pengguna bekerja.
- displayName Properti ini bertipe String yang merupakan nama yanng ditampilkan di buku alamat untuk pengguna. Biasanya disusun dari nama depan, nama tengah, dan juga nama belakang. Properti ini merupakan properti yang required ketika pengguna dibuat dan tidak bisa dihapus.
- employeeId Properti ini bertipe String yang merupakan pengidentifikasi karyawan yang diberikan kepada pengguna oleh organisasi.
- faxNumber Properti ini bertipe String yang merupakan nomor fax pengguna.
- givenName Properti ini bertipe String yang merupakan nama depan dari pengguna.
- hireDate Properti ini bertipe DateTimeOffset yang merupakan tanggal pengguna dipekerjakan.
- id Properti ini bertipe String yang merupakan tanda pengenal unik untuk pengguna.
- imAddresses Properti ini bertipe koleksi String yang merupakan alamat protokol inisiasi sesi voice over IP (VOIP) pesan untuk pengguna.
- interests Properti ini bertipe koleksi String yang merupakan kumpulan String yang mendeskripsikan ketertarikan dari pengguna.

- isResourceAccount Properti ini bertipe Boolean yang akan bernilai true jika akun merupakan resource account dan akan bernilai false jika bukan. Jika kosong akan dianggap dengan nilai false.
- jobTitle Properti ini bertipe String yang merupakan jabatan dari pengguna.
- legalAgeGroupClassification Properti ini bertipe String yang merupakan penentu kelompok legalAge dengan dihitung menggunakan properti ageGroup dan juga consentProvidedForMinor. Nilai dari properti ini bisa berupa null, minorWithOutParentalConsent, minorWithParentalConsent, minorNoParentalConsentRequired, notAdult, dan juga adult. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- licenseAssignmentStates Properti ini bertipe koleksi licenseAssignmentState yang merupakan status penugasan lisensi untuk pengguna. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- mail Properti ini bertipe String yang merupakan alamat SMTP untuk pengguna. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- mailboxSettings Properti ini bertipe mailboxSettings yang merupakan pengaturan untuk mailbox utama dari pengguna yang masuk.
- mailNickname Properti ini bertipe String yang merupakan alias email dari pengguna. Properti ini harus ditentukan saat pengguna dibuat.
- mobilePhone Properti ini bertipe String yang merupakan nomor telepon seluler utama pengguna.
- mySite Properti ini bertipe String yang merupakan url untuk situs pribadi pengguna.
- officeLocation Properti ini bertipe String yang merupakan lokasi kantor di tempat bisnis pengguna.
- onPremisesDistinguishedName Properti ini bertipe String yang merupakan nama atau DN Direktori Aktif lokal yang dibedakan. Properti ini hanya diisi untuk pelanggan yang menyinkronkan direktori lokal mereka ke Azure Active Directory melalui Azure AD Connect. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- onPremisesDomainName Properti ini bertipe String yang merupakan dnsDomainName yang disinkronkan dari direktori lokal. Properti ini hanya diisi untuk pelanggan yang menyinkronkan direktori lokal mereka ke Azure Active Directory melalui Azure AD Connect. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- onPremisesExtensionAttributes Properti ini bertipe OnPremisesExtensionAttributes yang merupakan extensionAttributes untuk pengguna. Jika properti onPremisesSyncEnabled bernilai true, maka properti ini bersifat *Read-Only*, tetapi jika properti onPremisesSyncEnabled bernilai false, maka properti ini dapat diatur saat membuat atau memperbarui.
- onPremisesImmutableId Properti ini bertipe String yang digunakan untuk mengaitkan akun pengguna Active Directory lokal ke objek Azure AD pengguna. Properti ini ditentukan saat pembuatan akun pengguna baru di Graph.
- onPremisesLastSyncDateTime Properti ini bertipe DateTimeOffset yang memiliki fungsi untuk menunjukkan kapan terakhir kali objek disinkronkan dengan direktori lokal. Properti ini bersifat Read-Only.
- onPremisesProvisioningErrors Properti ini bertipe koleksi onPremisesProvisioningError yang merupakan kesalahan saat menggunakan produk sinkronisasi Microsoft.

• onPremisesSamAccountName Properti ini bertipe String yang merupakan samAccount-Name lokal yang disinkronkan dari direktori lokal. Properti ini hanya diisi untuk pelanggan yang menyinkronkan direktori lokal mereka ke Azure Active Directory melalui Azure AD Connect. Properti ini bersifat Read-Only. onPremisesSecurityIdentifier Properti ini bertipe String yang merupakan pengidentifikasi keamanan lokal (SID) untuk pengguna yang disinkronkan dari lokal ke cloud. Properti ini bersifat Read-Only. onPremisesSyncEnabled Properti ini bertipe Boolean yang bernilai true jika objek ini disinkronisasi dari direktori lokal dan bernilai false jika objek ini awalnya disinkronisasi dari direktori lokal tetapi tidak lagi disinkronkan. Properti ini juga bisa bernilai null jika objek ini tidak pernah disinkronkan dari direktori lokal. Properti ini bersifat Read-Only.

- onPremisesUserPrincipalName Properti ini bertipe String yang merupakan userPrincipalName di tempat yang disinkronkan dari direktori lokal. Properti ini hanya diisi untuk pelanggan yang menyinkronkan direktori lokal mereka ke Azure Active Directory melalui Azure AD Connect. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- otherMails Properti ini bertipe String yang merupakan daftar dari alamat email tambahan untuk pengguna.
- passwordPolicies Properti ini bertipe String yang menentukan kebijakan kata sandi untuk pengguna.
- passwordProfile Properti ini bertipe passwordProfile yang menentukan profil kata sandi untuk pengguna. Profil ini berisi kata sandi dari pengguna. Properti ini diperlukan saat pengguna dibuat dan kata sandi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh properti passswordPolicies.
- pastProjects Properti ini bertipe koleksi String yang merupakan daftar proyek yang sudah lalu dari pengguna.
- postalCode Properti ini bertipe String yang merupakan kode pos dari pengguna.
- preferredDataLocation Properti ini bertipe String yang merupakan lokasi data yang dipilih oleh pengguna.
- preferredLanguage Properti ini bertipe String yang merupakan bahasa yang dipilih oleh pengguna.
- preferredName Properti ini bertipe String yang merupakan nama yang dipilih oleh pengguna.
- provisionedPlans Properti ini bertipe koleksi provisionedPlan yang merupakan plan yang disediakan untuk pengguna. Properti ini bersifat *Read-Only* dan tidak bisa bernilai null.
- proxyAddresses Properti ini bertipe koleksi String.
- responsibilities Properti ini bertipe koleksi String yang merupakan daftar dari tanggung jawab pengguna.
- schools Properti ini bertipe koleksi String yang merupakan daftar dari instansi pendidikan yang pernah dihadiri oleh pengguna.
- showInAddressList Properti ini bertipe Boolean yang bernilai true jika daftar alamat Outlook global harus berisi pengguna ini, dan bernilai false jika tidak. Jika tidak diberikan nilai, maka akan bernilai true.
- skills Properti ini bertipe koleksi String yang merupakan daftar dari kemampuan pengguna.

- state Properti ini bertipe String yang merupakan negara atau provinsi yang terdapat di alamat pengguna.
- streetAddress Properti ini bertipe String yang merupakan alamat dari tempat bisnis pengguna.
- surname Properti ini bertipe String yang merupakan nama keluarga atau nama belakang dari pengguna.
- usageLocation Properti ini bertipe String yang merupakan 2 huruf dari kode negara pengguna yang digunakan untuk memeriksa ketersediaan layanan di negara pengguna.
- userPrincipalName Properti ini bertipe String yang merupakan nama utama dari pengguna yang memakai standar internet RFC 822.
- userType Properti ini bertipe String yang digunakan untuk mengklasifikasi tipe pengguna, seperti contohnya "Member" dan "Guest".

Method

Untuk mengakses setiap method yang akan dijabarkan, perlu diketahui bahwa untuk mengirimkan request, diperlukan header yang berisikan Authorization yang diisi dengan nilai dari $Access_token$ yang didapat dari proses sebelumnya. Endpoint utama untuk mengirimkan request adalah ke https://graph.microsoft.com/v1.0 lalu dilanjutkan dengan endpoint fungsinya masing-masing yang akan diberikan dan dijelaskan.

- List users Method ini berfungsi untuk mendapatkan daftar dari objek pengguna. Method ini direquest dengan cara mengirim request get kepada endpoint /users dengan headers berisikan otorisasi yang diisi dengan nilai dari access token dan juga Content-Type yang bernilai application/json. Request untuk method ini juga bisa diisi dengan parameter \$select untuk mengembalikan field yang hanya diisi di dalam parameter \$select tersebut, dan dalam parameter itu, tiap field dipisah dengan tanda koma (,) contohnya https://graph.microsoft.com/v1.0/users?\$select=displayName,givenName,postalCode. Respons dari method ini akan mengembalikan json dari objek pengguna.
- Create user Method ini berfungsi untuk membuat pengguna. Method ini direquest dengan cara mengirimkan request post ke endpoint /users yang memiliki headers otorisasi yang diisi dengan access token dan juga Content-Type yang diisi dengan application/json dan juga body yang berisi parameter untuk membuat objek pengguna. Parameter yang wajib diisi adalah accountEnabled, displayName, onPremisesImmutableId, mailNickname, passwordProfile, dam juga userPrincipalName.
- Get user Method ini berfungsi untuk membaca properti dan juga hubungan pengguna. Method ini direquest dengan cara mengirim get request dan dikirimkan ke endpoint /users/{id | userPrincipalName} atau bisa juga dengan menggunakan /me dengan headers yang sama dengan method-method sebelumnya dan juga bisa menggunakan parameter \$select seperti method sebelumnya.
- Update user Method ini berfungsi untuk memperbaharui pengguna. Method ini direquest dengan cara mengirimkan patch request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}. Memiliki request headers seperti method lainnya dan juga body diisi dengan field yang akan diubah nilainya.
- **Delete user** Method ini berfungsi untuk menghapus pengguna. Method ini diakses dengan mengirimkan delete request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}.

10 Bab 2. Landasan Teori

• List messages Method ini berfungsi untuk mendapatkan semua pesan di kotak surat pengguna yang masuk. Method ini diakses dengan cara mengirimkan get request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/messages.

- Create message Method ini berfungsi untuk membuat pesan baru untuk dimasukkan ke dalam koleksi pesan. Method ini dapat dijalankan dengan cara mengirimkan post request ke endpoint /users/{id/userPrincipalName}/messages. Body dari request ini akan berisi json yang merepresentasikan objek message.
- List mailFolders Method ini berfungsi untuk mendapatkan folder-folder surat dibawah folder root dari pengguna yang masuk. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/mailFolders.
- Create mailFolder Method ini berfungsi untuk membuat mailFolder ke dalam koleksi mailFolders. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/mailFolders.
- sendMail Method ini berfungsi untuk mengirim pesan. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/sendMail. Body dari request ini berisi message dan juga sebuah Boolean untuk attribut saveToSentItems.
- List events Method ini berfungsi untuk mendapatkan daftar objek event di dalam kotak pesan dari pengguna. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/events. Headers pada method ini akan berisi otorisasi yang diisi nilai dari access token sebagai header wajib. Lalu ada juga header pilihan yaitu outlook.timezone dan juga outlook.body-content-type. Pada header timezone, jika tidak diisi, maka nilai awal yang dikembalikan adalah dalam UTC. Request ini juga bisa difilter dengan menggunakan parameter \$select.
- Create event Method ini berfungsi untuk membuat event ke dalam koleksi dari event-event. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/events. Body dari request ini akan berisi json yang merepresentasikan objek event.
- List calendars Method ini berfungsi untuk mendapatkan daftar objek calendar. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/calendars.
- Create calendar Method ini berfungsi untuk membuat objek calendar baru yang akan dikirim ke dalam koleksi objek calendars. Method ini akan dijalankan dengan cara mengirimkan post request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/calendars dengan body json yang merepresentasikan objek calendar.
- **List calendarGroups** Method ini berfungsi untuk mendapatkan daftar objek calendarGroup. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/calendarGroups.
- Create calendarGroup Method ini berfungsi untuk membuat objek calendarGroup baru kedalam koleksi calendarGroup. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request ke endopoint /users/{id | userPrincipalName}/calendarGroups dengan body berupa json yang merepresentasikan objek calendarGroup.
- List calendar View Method ini berfungsi untuk mendapatkan koleksi objek event. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipal-Name}/calendar View?startDate Time={start_datetime}&endDate Time={end_datetime}. Terdapat tambahan parameter yaitu start Time dan end Time yang akan menjadi acuan mulai dari kapan dan sampai kapan calendar View yang akan diambil.

- List contacs Method ini berfungsi untuk mendapatkan daftar kontak dari folder Contacts pengguna yang masuk. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get requerst ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/contacts. Method ini juga bisa menerima tambahan parameter \$filter yang berfungsi untuk memfilter balikan yang didapat.
- Create contact Method ini berfungsi untuk membuat kontak baru untuk dimasukkan ke dalam koleksi kontak. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request ke endpoint /users/{id | userPrincipalName}/contacts. dan memiliki body berupa json yang merepresentasikan objek contact.
- List contactFolders Method ini berfungsi untuk mendapatkan koleksi folder kontak dari pengguna yang masuk. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/contactFolders.
- Create contactFolder Method ini berfungsi untuk membuat folder kontak. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/contactFolders dengan memiliki body berupa json yang merepresentasikan objek contactFolder.
- List directReports Method ini berfungsi untuk mendapatkan pengguna dan kontak yang melaporkan pengguna dari properti directReports. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/directReports.
- List manager Method ini berfungsi untuk mendapatkan manager pengguna dari properti manager. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/manager. Method ini akan mengembalikan nilai berupa json objek dari pengguna yang menjadi managernya.
- List memberOf Method ini berfungsi untuk mendapatkan kelompok dan peran dari anggota langsung pengguna lewat properti memberOf. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/memberOf.
- List transitive memberOf Method ini berfungsi untuk mendapatkan kelompok dan peran dari pengguna lewat properti memberOf, tetapi method ini bersifat transitif dan mencakup grup-grup dimana pengguna menjadi anggota. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/transitiveMemberOf.
- List ownedDevices Method ini berfungsi untuk mendapatkan perangkat yang dimiliki oleh pengguna dari properti ownedDevices. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/ownedDevices.
- List ownedObjects Method ini berfungsi untuk mendapatkan objek yang dimiliki pengguna yang didapat dari properti ownedObjects. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/ownedObjects.
- List registeredDevices Method ini berfungsi untuk mendapatkan perangkat yang terdaftar oleh pengguna dari properti registeredDevices. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/registeredDevices.
- List createdObjects Method ini berfungsi untuk mendapatkan objek yang dibuat oleh pengguna dari properti createdObjects. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/createdObjects.
- assignLicense Method ini berfungsi untuk menambah atau membuang "subscriptions" dari pengguna, serta bisa untuk mengaktifkan dan menonaktifkan paket spesifik terkait dengan langganan. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint

12 Bab 2. Landasan Teori

/users/{id | userPrincipalName}/assignLicense dan body dari request ini bisa diisi dengan parameter addLicenses yang bertipe AssignedLicense dan juga parameter removeLicenses yang diisi dengan guid dari lisensi yang sudah aktif sekarang.

- List licenseDetails Method ini berfungsi untuk mendapatkan koleksi objek licenseDetails. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /user-s/{id}/licenseDetails.
- checkMemberGroups Method ini berfungsi untuk memeriksa keanggotaan dalam daftar grup. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint /users/{id / userPrincipalName}/checkMemberGroups dan body yang dibutuhkan request ini adalah groupIds yang merupakan id dari grup yang akan dicari.
- getMemberGroups Method ini mengembalikkan semua grup dimana pengguna menjadi anggota didalamnya. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/getMemberGroups dan memerlukan body request yaitu securityEnabledOnly yang bertipe Boolean yang bernilai true jika hanya security groups dari pengguna yang terdaftar sebagai anggota yang dikembalikan, dan bernilai false jika harus mengembalikan semua grup yang memiliki pengguna sebagai anggotanya.
- getMemberObjects Method ini mengembalikkan semua grup dan peran dimana pengguna menjadi anggota didalamnya. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/getMemberObjects dan memerlukan body request yaitu securityEnabledOnly seperti yang sudah dijelaskan di method sebelumnya.
- reminderView Method ini mengembalikkan daftar pengingat di kalender dengan jam mulai dan berakhirnya secara spesifik. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/{id | userPrincipalName}/reminderView yang memerlukan parameter tambahan yaitu startDateTime dan juga endDateTime yang keduanya bertipe String.
- delta Method ini berfungsi untuk mendapatkan perubahan tambahan pengguna. Method ini dijalankan dengan cara mengirimkan get request kepada endpoint /users/delta.

Seluruh endpoint /users/{id | userPrincipalName} bisa diganti dengan /me.

2.1.2 Event resource type

Kelas *event* ini untuk merepresentasikan objek *event* dalam kalender pengguna atau dalam kalender *default* dari grup *Office 365*. Dalam kelas ini juga memiliki properti-properti dan juga methodmethod:

Properti

- attendees Properti ini menunjukkan daftar dari hadirin dari suatu event. Properti ini bertipe koleksi attendee.
- **body** Properti ini merupakan isi pesan terkait dengan acara. Bisa berbentuk HTML atau berupa teks. Properti ini bertipe itemBody.
- bodyPreview Properti ini bertipe String yang merupakan pratinjau pesan terkait acara.
- categories Properti ini merupakan daftar kategori yang terkait dengan acara. Properti ini bertipe koleksi *String*.
- changeKey Properti ini bertipe *String* yang merupakan pengidentifikasi versi dari objek acara. Setiap kali acara diubah, properti ini juga berubah.

- **createdDateTime** Properti ini menunjukkan tanggal dari acara dibuat. Properti ini bertipe DateTimeOffset.
- end Properti ini bertipe date Time Time Zone yang berfungsi untuk menunjukkan tanggal, waktu, dan zona waktu acara akan berakhir.
- hasAttachments Properti ini bertipe *Boolean* yang akan menunjukkan ada atau tidaknya lampiran. Nilai *true* artinya ada lampiran dan *false* untuk tidak adanya lampiran.
- iCalUId Properti ini merupakan identifikasi unik yang dibagikan oleh semua instansi yang tergabung dalam acara di berbagai kalender. Properti ini bertipe *String* dan juga bersifat *Read-Only*.
- id Properti ini bertipe String dan juga bersifat Read-Only.
- importance Properti ini bertipe importance yang menunjukkan pentingnya acara. Nilai dari properti ini bisa berupa low, normal, dan juga high.
- isAllDay Properti ini untuk menunjukkan apakah acara ini berjalan seharian atau tidak. Bertipe *Boolean* yang akan bernilai *true* jika acaranya berlangsung seharian, dan bernilai *false* jika tidak.
- isCancelled Properti ini untuk menunjukkan apakah acara ini dibatalkan atau tidak. Bertipe Boolean yang bernilai true jika dibatalkan dan false jika tidak dibatalkan.
- isOrganizer Properti ini bertipe *Boolean* yang menunjukkan nilai jika pengirim pesan adalah penyelenggara dari acara atau bukan. Bernilai *true* jika pengirim pesan adalah penyelenggara acara dan *false* untuk bukan penyelenggara.
- isReminderOn Properti ini untuk mengetahui status dari pengingat bagi pengguna dari acara. Bertipe *Boolean* yang akan bernilai *true* jika ada peringatan yang diatur untuk mengingatkan kepada pengguna, dan bernilai *false* jika tidak ada.
- lastModifiedDateTime Properti ini untuk menunjukkan kapan terakhir data acara dimodifikasi. Properti ini bertipe DateTimeOffset.
- location Properti ini menunjukkan lokasi dari acara yang bertipe location.
- locations Properti ini berisi kumpulan dari lokasi acara. Properti ini bertipe koleksi location.
- onlineMeetingUrl Properti ini berisi *URL* untuk melakukan rapat secara *online* dan bertipe *String*.
- organizer Properti ini untuk menunjukkan penyelenggara dari acara. Properti ini bertipe recipient.
- originalEndTimeZone Properti ini menunjukkan zona waktu acara berakhir pada awal acara ini dibuat. Properti ini bertipe *String*.
- originalStart Properti ini merupakan informasi mulainya acara sejak awal acara ini dibuat. Properti ini bertipe DateTimeOffset.
- originalStartTimeZone Properti ini menunjukkan zona waktu acara dimulai sejak acara ini dibentuk. Properti ini bertipe *String*.
- recurrence Properti ini menunjukkan pola pengulangan untuk acara. Properti ini bertipe patternedRecurrence.

• reminderMinutesBeforeStart Properti ini menunjukkan berapa menit peringatan pengingat sebelum acara dimulai. Properti ini bertipe *Int32*.

- responseRequested Properti ini menunjukkan status jika pengirim menginginkan adanya tanggapan dari acara. Bernilai *true* jika pengirim menginginkan adanya tanggapan, dan bernilai *false* jika tidak. Properti ini bertipe *Boolean*.
- responseStatus Properti ini menunjukkan jenis tanggapan yang dikirim sebagai respon terhadap pesan acara. Properti ini bertipe responseStatus.
- sensitivity Properti ini memiliki kemungkinan nilai yaitu normal, personal, private, atau confidential. Properti ini bertipe sensitivity.
- seriesMasterId Properti ini adalah *ID* untuk *item master seri* berulang jika acara ini merupakan dari seri berulang. Properti ini bertipe *String*.
- showAs Properti ini bertipe freeBusyStatus yang memiliki kemungkinan nilai yaitu free, tentative, busy, oof, workingElsewhere, dan unknown.
- start Properti ini menunjukkan tanggal, waktu, dan zona waktu acara dimulai. Bertipe date Time Time Zone.
- subject Properti ini menyimpan subyek dari acara. Properti ini bertipe String.
- **type** Properti ini bertipe *eventType* yang memiliki kemungkinan nilai yaitu *singleInstance*, *occurrence*, *exception*, dan *seriesMaster*. Properti ini bersifat *Read-Only*.
- webLink Properti ini berisi *URL* yang berfungsi untuk membuka acara ini di *Outlook Web App.* Properti ini bertipe *String*.

Method

Untuk mengakses setiap method yang akan dijabarkan, perlu diketahui bahwa untuk mengirimkan request, diperlukan header yang berisikan Authorization yang diisi dengan nilai dari $Access_token$ yang didapat dari proses sebelumnya. Endpoint utama untuk mengirimkan request adalah ke https://graph.microsoft.com/v1.0 lalu dilanjutkan dengan endpoint fungsinya masing-masing yang akan diberikan dan dijelaskan.

- List events Method ini sama seperti yang sudah dijelaskan di bagian method dari user resource type.
- Create events Method ini sama seperti yang sudah dijelaskan di bagian method dari user resource type.
- Get events Method ini untuk mendapatkan properti dan hubungan untuk objek event yang spesifik. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id} dengan mengirimkan get request. Jika request berhasil, akan mengembalikan objek event yang diminta.
- **Update** Method ini untuk membaharui properti-properti yang terdapat dalam objek *event.* Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id} dengan mengirimkan patch request. Request ini diisi dengan body yang berisikan properti dari objek event yang akan diubah.
- **Delete** Method ini berfungsi untuk menghapus objek *event*. Dikirimkan kepada *endpoint* /users/{id | userPrincipalName}/events/{id} dengan mengirimkan delete request.

- accept Method ini untuk menerima event spesifik di kalender pengguna. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/accept dengan mengirimkan post request. Request body dari method ini bisa diisi dengan comment yang bertipe String yang fungsinya untuk menunjukkan catatan dari respon, dan juga sendResponse yang bertipe Boolean yang bernilai true jika respon akan dikirim ke penyelenggara, dan bernilai false jika tidak. Nilai default dari sendResponse yaitu true.
- tentatively Accept Method ini untuk menerima event spesifik di kalender pengguna untuk sementara. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/tentativelyAccept dengan mengirimkan post request. Request body dari method ini sama seperti method accept.
- decline Method ini untuk menolak undangan dari spesifik acara di kalender pengguna. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/decline dengan cara mengirimkan post request. Request body dari method ini sama seperti method accept.
- delta Method ini berfungsi untuk mendapatkan serangkaian acara yang ditambahkan, dihapus, dan diperbarui dalam calendar View dari kalender utama pengguna. Endpoint dari method ini adalah /users/{id}/calendar View/delta yang memerlukan parameter wajib yaitu start Date Time dan end Date Time serta ada parameter \$deltatoken dan juga \$skiptoken. Method ini dikirimkan dengan mengirim qet request.
- dismissReminder Method ini berfungsi untuk memberhentikan peringatan untuk acara yang sudah dipasang di kalender pengguna. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/dismissReminder dengan mengirimkan post request.
- snoozeReminder Method ini berfungsi untuk menunda peringatan yang sudah dipasang di kalender pengguna. Endpoint dari method ini menuju ke /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/snoozeReminder dengan mengirimkan post request. Memiliki request body yang berisi newReminderTime yang bertipe DateTimeTimeZone yang merupakan waktu baru untuk menjalankan peringatan untuk acara.
- List instances Method ini untuk mendapatkan contoh acara dari waktu yang spesifik. Memiliki endpoint /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/instances yang memiliki parameter wajib startDateTime dan juga endDateTime dengan mengirimkan get request.
- List attachments Method ini berfungsi untuk mendapatkan kumpulan lampiran dari suatu acara. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/attachments dengan cara mengirimkan get request.
- Add attachment Method ini berfungsi untuk menambahkan lampiran ke suatu acara dengan maksimum ukuran file sebesar 4MB. Endpoint dari method ini adalah /users/{id | userPrincipalName}/events/{id}/attachments dengan mengirimkan post request yang memiliki request body berupa json representasi dari objek attachment.

Seluruh endpoint /users/{id | userPrincipalName} bisa diganti dengan /me.

2.1.3 Lain-lain

Terdapat masih banyak kelas yang disediakan dan digunakan pada $Microsoft\ Graph\ API$ dan dapat dilihat lebih jelas pada laman website referensi yang disediakan oleh $Microsoft\ Graph$ yaitu bisa melalui https://docs.microsoft.com/en-us/graph/api/overview?view=graph-rest-1.0.

16 Bab 2. Landasan Teori

2.2 Slack API

Slack API adalah webservice yang akan digunakan untuk menghubungkan data yang sudah di dapat dari Outlook.com Calendar ke aplikasi Slack. Untuk mengakses Slack API, kita diharuskan untuk mendaftarkan aplikasi yang akan dibuat dan juga mendaftarkannya ke workspace yang akan dibuat untuk menjalankan aplikasi yang akan dibuat. Untuk mendaftarkan aplikasi yang akan dibuat bisa menuju ke laman https://api.slack.com/apps. Aplikasi yang sudah terdaftar akan diberikan Client ID yang unik dan juga Client Secret yang akan digunakan pada proses OAuth.

Proses pertama yang akan dijalani dalam rangkaian proses *OAuth* adalah dengan meminta authorization code yang akan berjalan jika aplikasi yang akan dibuat untuk mengarahkan pengguna dan mengirimkan get request ke *URL https://slack.com/oauth/authorize* dengan get parameter yang wajib yaitu client_id yang diberikan pada saat mendaftarkan aplikasi yang akan dibuat dan juga get parameter scope, serta memiliki parameter yang bersifat opsional yaitu redirect_uri yang berfungsi untuk alamat tujuan dari kembalian yang dikirim oleh API, state yaitu yang berupa String unik untuk diteruskan kembali setelah selesai, dan juga team berupa Slack team ID dari workspace yang berfungsi untuk membatasi. Parameter scope disini berguna untuk menentukan dengan tepat bagaimana aplikasi perlu mengakses akun pengguna Slack. Penulisan format parameter scope yaitu merujuk ke objek yang akan diberi akses, dan dilanjutkan dengan kelas tindakan pada objek yang diberikan izin, contohnya file:read. Selain itu ada juga perspektif opsional yang berisi user, bot, dan admin yang akan memengaruhi tindakan yang muncul nantinya di dalam aplikasi Slack, contohnya chat:write:user yang berarti akan mengirimkan pesan dari pengguna yang memiliki wewenang. Kelas tindakan yang ada disini ada 3 yaitu:

- read: Membaca informasi lengkap dari satu sumber.
- write: Memodifikasi sumber. Bisa melakukan *create*, *edit*, dan *delete* dengan kelas tindakan ini.
- history: Mengakses arsip pesan.

Untuk mengakses API method yang diinginkan, harus memberikan *OAuth scope* yang tepat. Berikut daftar kelompok *OAuth scope* dengan API method yang bisa diaksesnya.

- channels:history
 - channels.history
 - channels.replies
- channels:read
 - channels.info
 - channels.list
- channels:write
 - channels.archive
 - channels.create
 - channels.invite
 - channels.join
 - channels.kick
 - channels.leave
 - channels.mark
 - channels.rename

- channels.setPuprose
- channels.setTopic
- channels.unarchive
- conversations.join
- chat:write:bot
 - chat.delete
 - chat.deleteScheduledMessage
 - chat.postEphemeral
 - chat.postMessage
 - chat.scheduleMessage
 - chat.update
- chat:write:user
 - chat.delete
 - chat.deleteScheduledMessage
 - chat.postEphemeral
 - chat.postMessage

2.2. Slack API

- chat.scheduleMessage
- chat.update
- dnd:read
 - dnd.info
 - dnd.teamInfo
- dnd:write
 - dnd.endDnd
 - dnd.endSnooze
 - dnd.setSnooze
- dnd:write:user
 - dnd.endDnd
 - dnd.endSnooze
 - dnd.setSnooze
- emoji:read
 - emoji.list
- files:read
 - files.info
 - files.list
- files:write:user
 - files.comments.delete
 - files.delete
 - files.revokePublicURL
 - files.sharedPublicURL
 - files.upload
- groups:history
 - groups.history
 - groups.replies
- groups:read
 - groups.info
 - groups.list
- groups:write
 - groups.archive
 - groups.create
 - groups.createChild
 - groups.invite

- groups.kick
- groups.leave
- groups.mark
- groups.open
- groups.rename
- groups.setPurpose
- groups.setTopic
- groups.unarchive
- identity.basic
 - users.identity
- identity.basic:user
 - users.identity
- im:history
 - im.history
 - im.replies
- im:read
 - im.list
- im:write
 - im.close
 - im.mark
 - im.open
- links:write
 - chat.unfurl
- mpim:history
 - mpim.history
 - mpim.replies
- mpim:read
 - mpim.list
- mpim:write
 - mpim.close
 - mpim.mark
 - mpim.open
- pins:read
 - pins.list
- \bullet pins:write
 - pins.add

- pins.remove
- reactions:read
 - reactions.get
 - reactions.list
- reactions:write
 - reactions.add
 - reactions.remove
- reminders:read
 - reminders.info
 - reminders.list
- reminders:read:user
 - reminders.info
 - reminders.list
- reminders:write
 - reminders.add
 - reminders.complete
 - reminders.delete
- reminders:write:user
 - reminders.add
 - reminders.complete
 - reminders.delete
- search:read
 - search.all
 - search.files
 - search.messages
- stars:read
 - stars.list
- stars:write
 - stars.add
 - stars.remove
- team:read

- team.info
- tokens.basic
 - migration.exchange
- usergroups:read
 - usergroups.list
 - usergroups.users.list
- usergroups:write
 - usergroups.create
 - usergroups.disable
 - usergroups.enable
 - usergroups.update
 - usergroups.users.update
- users.profile:read
 - team.profile.get
 - users.profile.get
- users.profile:write
 - users.deletePhoto
 - users.profile.set
 - users.setPhoto
- users.profile:write:user
 - users.profile.set
- users:read
 - bot.info
 - users.getPresence
 - users.info
 - users.list
- users:read.email
 - users.lookupByEmail
- users:write
 - users.setActive
 - users.setPresence

Authorization code yang telah didapat memiliki waktu kadaluwarsa selama 10 menit. Setelah mendapatkan authorization code, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menukarkan authorization code dengan access token dengan cara mengirimkan post request kepada endpoint https://slack.com/api/oauth.access yang memiliki request body yang wajib yaitu client_id, cli-

2.3. Node.js 19

ent_secret, dan code. Client_id dan juga client_secret didapat dari awal mendaftarkan aplikasi. Parameter code didapat dari authorization code yang didapatkan dari langkah sebelumnya.

Setelah mendapatkan access token, barulah method API yang disediakan bisa dijalankan. Objek yang bisa diakses dan daftar dari method-method API yang disediakan Slack sangatlah beragam. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai objek dan method yang disediakan, bisa melihat referensi yang terdapat di alamat URL yaitu https://api.slack.com/methods. Salah satu objek yang bisa diakses yaitu:

users.profile Pada bagian ini, objek yang bisa diakses adalah profil dari pengguna. Terdapat method-method seperti:

- users.profile.get Method ini bisa dijalankan dengan mengirimkan get request ke endpoint https://slack.com/api/users.profile.get dan memerlukan token bertipe pengguna serta scope yaitu users.profile.read. Fungsi dari method ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang profil pengguna.
- users.profile.set Method ini bisa dijalankan dengan mengirimkan post request ke endpoint https://slack.com/api/users.profile.set.Method ini juga memerlukan token dari pengguna serta bisa menerima request body yang berisi profil pengguna yang berbentuk json. Method ini berfungsi untuk mengubah isi dari profil pengguna.

2.3 Node.js

Node.js adalah platform perangkat lunak pada sisi server. Node.js ini ditulis dengan menggunakan bahasa Javascript. Untuk menggunakan node.js, dibutuhkan untuk mengunduh dan menginstal terlebih dahulu node.js yang akan dipakai pada situs resmi yang tersedia². Setelah mengunduh dan menginstall, barulah bisa digunakan.

Format file yang digunakan untuk platform ini menggunakan format .js. Untuk bisa menjalankan file yang sudah dibuat, node.js memiliki perintah yang harus dijalankan di terminal yaitu perintah "node (nama file)". Dengan perintah seperti itu, semua code akan dieksekusi. Dengan menggunakan node.js, sebuah kode program yang berbahasa JavaScript akan menjadi server-base, yang biasanya program JavaScript adalah sebuah client-base.

2.4 Cron

Cron adalah sebuah daemon untuk mengeksekusi perintah-perintah yang sudah terjadwalkan. Daemon sendiri adalah proses layanan yang berjalan secara background dan mengawasi sistem atau menyediakan fungsionalitas untuk proses lainnya. Cron dimulai dari /etc/rc.d/init.d atau /etc/init.d ketika sysvinit digunakan. File unit disimpan dan diinstal ke /lib/systemd/system/crond.service dan daemon dimulai dengan cara menjalankan perintah systemctl start crond.service. Cron mencari ke direktori /var/spool/cron untuk file-file crontab. File-file crontab sendiri adalah file yang digunakan untuk menjadwalkan eksekusi dari sebuah program. Crontab bisa diakses oleh pengguna dengan menjalankan crontab di terminal dilanjutkan dengan perintah yang akan diberikan. Daftar perintah yang bisa dijalankan oleh crontab adalah:

- crontab -e Command ini digunakan untuk membuat atau mengubah file crontab jika sudah ada.
- crontab -l Command ini digunakan untuk menampilkan isi file crontab.

²https://nodejs.org/en/

20 Bab 2. Landasan Teori

• crontab -r Command ini digunakan untuk menghapus file crontab.

Crontab memiliki parameter yang berformat "m h dom mon dow command" yang memiliki arti:

- m m sebagai menit yang bisa diisi dengan nilai dari 0-59.
- h
 h sebagai jam yang bisa diisi dengan nilai dari 0-23.
- dom dom sebagai Day Of Month (tanggal) yang bisa diisi dengan nilai dari 0-31.
- mon mon sebagai bulan yang bisa diisi dengan nilai dari 0-12.
- dow dow sebagai *Day Of Week* yang bisa diisi dengan nilai dari 0-7 yang menggambarkan hari dalam angka. Nilai 0 dan nilai 7 adalah hari Minggu.
- command command disini berisi program yang akan dijalankan dengan jadwal yang sudah diatur dengan parameter sebelumnya.

Semua nilai dari parameter m, h, dom, mon, dan dow bisa diisi dengan simbol asteriks () yang memiliki arti dijalankan setiap menit, setiap jam, setiap hari, setiap bulan tergantung dari posisi dimana simbol itu ditempatkan.

BAB3

ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dari penggunaan *Microsoft Graph API* dan juga penggunaan dari *Slack API* serta analisis dari penggunaan *cron*.

3.1 Analisis API Terkait

API yang akan digunakan di skripsi ini adalah API yang dimiliki dan disediakan oleh Microsoft Graph dan juga API yang dimiliki dan disediakan oleh Slack. Maka dari itu dilakukan analisis untuk memakai API dari kedua aplikasi terkait tersebut.

3.1.1 Analisis Microsoft Graph API

Untuk menggunakan method-method yang disediakan oleh Microsoft Graph API, seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, dibutuhkan authorization code dan juga access token serta aplikasi yang sudah didaftarkan terlebih dahulu yang nantinya akan diperlukan application ID dan juga client secret yang didapat saat mendaftarkan aplikasi.

Setelah bisa mendapatkan authorization code dan juga access token, barulah setiap method yang akan diakses bisa diminta dengan menyertakan access token sebagai header dari request yang akan dijalankan. Dengan mengirimkan request yang benar dan menyertakan access token di header sebagai pengidentifikasi otorisasi, maka Microsoft Graph akan mengembalikan nilai yang seharusnya dikembalikan oleh method yang direquest juga dengan benar.

Analisis yang sudah dicoba dilakukan adalah dengan cara meregistrasi aplikasi dan juga melakukan sedikit perubahan terhadap template dari contoh aplikasi web yang sudah disediakan oleh Microsoft yang terdapat di profil github dari Azure AD Quick Starts¹. Method yang dipakai untuk meminta request kepada aplikasi Outlook.com Calendar untuk mendapatkan data event yang terdapat di dalam kalender pengguna adalah method "List events". Hal ini didapatkan dari hasil pembelajaran dari dokumentasi online yang dimiliki oleh Microsoft Graph API, sehingga pada tahap mencoba, dilakukan uji coba mengirimkan request dengan method tersebut dan didapatkan hasil berupa json yang merepresentasikan kumpulan event yang terdapat di dalam kalender dari pengguna.

3.1.2 Analisis Slack API

Untuk dapat memakai dan mengakses method-method yang disediakan oleh Slack, dibutuhkan mendaftarkan aplikasi yang akan dibuat untuk bisa memperoleh Client ID yang nantinya dibutuhkan untuk bisa mendapatkan authorization code serta access token. Sama seperti di Microsoft Graph API, di dalam Slack API access token dibutuhkan sebagai otorisasi untuk bisa mengakses method-method yang disediakan oleh Slack. Jika tidak memiliki access token, maka seluruh method yang dicoba direquest tidak akan mengembalikkan hasil dan dianggap sebagai request yang invalid.

¹https://github.com/AzureADQuickStarts

22 Bab 3. Analisis

Pada sesi ini akan dibutuhkan method dari Slack API yang bisa mengubah status yang jika dipelajari lebih lanjut tergabung di dalam user.profile. Dari informasi yang didapat dari membacabaca dokumentasi online yang disediakan oleh Slack API, bahwa status tergabung dalam user.profile, maka untuk memenuhi dari kebutuhan di sisi ini dicoba menggunakan method-method yang bisa untuk mengakses kepada objek user.profile. Karena di sisi ini akan mengubah nilai dari status, asumsi sementara dari method yang bisa dipakai dari sisi ini adalah method users.profile.set yang akan berguna untuk mengubah isi dari profil pengguna yang di dalamnya terdapat status.

LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Listing A.1: MyCode.c

```
// This does not make algorithmic sense,
// but it shows off significant programming characters.

#include<stdio.h>

void myFunction( int input, float* output ) {
    switch ( array[i] ) {
        case 1: // This is silly code
        if ( a >= 0 || b <= 3 && c != x )
            *output += 0.005 + 20050;

    char = 'g';
        b = 2^n + ~right_size - leftSize * MAX_SIZE;
        c = (--aaa + &daa) / (bbb++ - ccc % 2 );
        strcpy(a, "hello_$@?");
}

count = -mask | 0x00FF00AA;
}

// Fonts for Displaying Program Code in LATEX
// Adrian P. Robson, nepsweb.co.uk
// 8 October 2012
// http://nepsweb.co.uk/docs/progfonts.pdf
```

Listing A.2: MyCode.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.LhashSet;

//class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet-MyVertex> set;
    protected ArrayList<Integer> ordered;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected int totaltrj;
    //store the ID of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    //total trajectories in the set

/*
    * Constructor
    * @param id : id of the set
    * @param furthestEdge : the furthest edge
    */
    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
        this.id = id;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.furthestEdge = FurthestEdge;
        set = new HashSet<MyVertex>();
        for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
        closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
        closeID = new ArrayList-Consulter(int);
        closeID.add(-1);
        closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
    }
}

// Id of the set
//do of the set
//set of vertices close to furthest edge
//itis of all vertices in the set for each trajectory
//store the ID of all vertices
//store the
```

LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.

